

PENINGKATAN KEMAMPUAN *PASSING* ATAS PADA PERMAINAN BOLA VOLI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA BOLA GANTUNG PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI SATAP SALUSIMBUANG

Akbar Saiful¹, Suaib Nur², A. Heri Riswanto³

¹ Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Palopo,

² Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Palopo,

³ Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Palopo,

¹ akbarsaiful993@gmail.com, ² suaibnur@umpalopo.ac.id ,

³andiheririswanto@umpalopo.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of overhead passing skills on volleyball in seventh-grade students at Satap Salusimbuang Public Junior High School. This study was an experimental study. The subjects were 21 seventh-grade students at Satap Salusimbuang Public Junior High School. The data collection technique used was an overhead passing skill test. The results showed that the use of hanging balls influenced students' overhead passing skills in volleyball in seventh-grade students at Satap Salusimbuang Public Junior High School. Based on the Paired Sample T-test data, a p-value of 0.001 was obtained with an α value of 0.05. Thus, it is clear that the p value $(0.001) < \alpha (0.05)$, so H_0 is rejected so it can be concluded that there is an increase in students' passing ability after using hanging ball media in class VII at SMP Negeri Satap Salusimbuang.

Keywords: overhead pass, volleyball, hanging ball media

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini mengetahui pengaruh kemampuan *passing* atas pada permainan bola voli siswa kelas VII di SMP Negeri Satap Salusimbuang. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri Satap Salusimbuang yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data yaitu Tes kemampuan *passing atas*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan media bola gantung terhadap kemampuan *passing atas* siswa pada permainan bola voli siswa kelas VII di SMP Negeri Satap Salusimbuang. Berdasarkan data hasil uji *Paired Sample T-test* diperoleh nilai p sebesar 0,001 dengan nilai α sebesar 0,05. Dengan demikian, jelas terlihat bahwa nilai $p (0,001) < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan *passing atas* siswa setelah menggunakan media bola gantun di kelas VII di SMP Negeri Satap Salusimbuang.

Kata Kunci: *passing atas, bola volli, media bola gantung*

A. Pendahuluan

Perkembangan dunia pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan jasmani dan olahraga, mengalami kemajuan yang pesat. Model pembelajaran yang diterapkan dalam penyampaian materi memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar. Oleh sebab itu, guru sebagai pelaksana utama pendidikan dituntut untuk terus meningkatkan kualitas kinerjanya, memanfaatkan berbagai sumber serta media pembelajaran, dan mampu mengelola beragam unsur maupun sumber belajar yang tersedia di sekolah atau lembaga tempat mereka mengajar.

Kesadaran mengenai pentingnya Pendidikan Jasmani sebagai bagian tak terpisahkan dari sistem pendidikan secara menyeluruh telah meningkat di berbagai lapisan masyarakat. Meski demikian, pelaksanaan pengajaran pendidikan jasmani masih belum menunjukkan tingkat efektivitas yang diinginkan. Proses pembelajaran di bidang ini umumnya masih menggunakan pendekatan yang bersifat tradisional. Pendekatan yang digunakan seharusnya tidak lagi berpusat pada

guru, melainkan berorientasi pada peserta didik. Pembelajaran perlu disesuaikan dengan tahap perkembangan siswa, baik dari segi konten materi, pendekatan, maupun metode penyampaiannya, sehingga kegiatan belajar menjadi lebih menarik dan menyenangkan. Tujuan pembelajaran tidak hanya terbatas pada peningkatan keterampilan olahraga, tetapi juga diarahkan pada pembentukan dan perkembangan kepribadian anak secara menyeluruh. Oleh karena itu, pemahaman terhadap prinsip dasar pendidikan jasmani serta model pembelajaran yang efektif menjadi hal yang penting bagi calon pengajar. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran wajib yang diberikan sejak jenjang sekolah dasar hingga menengah atas, dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan fisik, mental, sosial, dan emosional siswa.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu elemen dalam kurikulum yang dirancang untuk mendorong individu menjalani kehidupan aktif guna menjaga kebugaran fisik. Melalui kegiatan pendidikan jasmani, peserta didik dilatih membentuk kebiasaan

hidup aktif. Jika proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani mengalami kendala, hal ini dapat mempersulit terbentuknya pola hidup aktif. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan gaya hidup sehat sejak usia dini. Dalam jangka panjang, kendala dalam implementasi kurikulum bisa berdampak pada kegagalan dalam menumbuhkan kebiasaan hidup sehat dan aktif yang berkelanjutan sepanjang hidup.

Permainan bola voli dimainkan oleh dua tim yang berlawanan dan dipisahkan oleh net yang membentang di tengah lapangan. Masing-masing tim beranggotakan enam pemain, dan permainan berlangsung dalam satu set yang terdiri dari 25 poin dengan sistem *rally point*. Pertandingan ini diawasi oleh dua orang wasit. Dalam permainan bola voli, digunakan strategi baik secara individu maupun kelompok. Strategi individu merupakan usaha personal dalam melakukan pertahanan atau serangan guna meraih kemenangan. Taktik ini diterapkan saat melakukan servis, menerima bola servis, memberikan umpan (*set up*), melakukan smash, maupun melakukan blok. Pembelajaran bola voli di jenjang

Sekolah Dasar disesuaikan dengan prinsip-prinsip pendidikan, dengan fokus utama pada pengembangan keterampilan dasar serta pembentukan karakter, seperti kedisiplinan, kerja sama, sportivitas, penghargaan terhadap lawan, dan sikap toleran. Gerakan dasar dalam bola voli umumnya dibedakan menjadi dua kategori, yaitu gerakan tanpa bola dan gerakan dengan bola, yang keduanya penting untuk dikuasai oleh siswa. Penguasaan terhadap kedua jenis gerakan ini akan mempermudah siswa dalam memainkan bola voli secara utuh. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan agar dapat mendorong keaktifan siswa dalam belajar. Gerakan dasar tanpa bola mencakup postur tubuh, langkah kaki, dan lompatan, yang kesemuanya memiliki peran penting dalam mendukung gerakan menggunakan bola. Sementara itu, gerakan dasar dengan bola mencakup *servis*, *passing*, *smash*, dan *blok*. Keempat keterampilan ini menjadi indikator utama dalam menentukan sejauh mana seseorang mampu bermain bola voli dengan baik.

Mengingat pentingnya penguasaan gerak dasar dalam permainan bola voli, guru sebaiknya mengajarkan keterampilan ini secara optimal agar peserta didik dapat memainkan bola voli dengan baik. Pengajaran gerak dasar tidak perlu dilakukan secara keseluruhan dalam satu pertemuan, tetapi sebaiknya disampaikan secara bertahap dan disesuaikan dengan tingkat kesulitannya. Passing atas merupakan salah satu bentuk latihan dalam bola voli yang dilakukan menggunakan alat bantu, di mana pemain memukul bola secara berulang-ulang. Untuk dapat melakukan passing bawah dengan benar, diperlukan proses pembelajaran yang terstruktur dan dirancang dengan baik. Oleh karena itu, guru harus mampu menentukan metode latihan yang sederhana serta mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMP Negeri Satap Salusimbuang, proses pembelajaran di sekolah tersebut dinilai kurang efektif. Kondisi ini menyebabkan siswa merasa bosan dalam mengikuti pelajaran, sehingga materi bola voli belum sepenuhnya dipahami. Hal ini juga tercermin dari

data awal yang diperoleh dari guru pendidikan jasmani, di mana Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran penjas kelas VII adalah 75. Artinya, siswa yang belum mencapai nilai tersebut dinyatakan belum tuntas dan diwajibkan untuk mengulang. Adapun hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari seluruh siswa kelas VII, hanya 8 orang yang memperoleh nilai di atas KKM, sementara 13 siswa lainnya belum mencapai nilai ketuntasan.

Hasil observasi pada siswa kelas VII menunjukkan bahwa salah satu materi gerak dasar dalam permainan bola voli yang diajarkan adalah teknik *passing* atas. Namun, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menguasai teknik dasar ini maupun pemahaman terhadap permainan bola voli secara umum. Rendahnya penguasaan materi tersebut menunjukkan perlunya strategi alternatif untuk mengatasi hambatan pembelajaran yang terjadi di kelas VII SMP Negeri Satap Salusimbuang. Hal inilah yang mendorong guru untuk mencari solusi pembelajaran yang tepat, khususnya dalam mengajarkan teknik *passing* atas. Banyak siswa tampak kurang fokus terhadap materi

yang diberikan, terutama dalam hal teknik dasar *passing* atas. Hasil pengamatan juga memperlihatkan bahwa masih terdapat siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran bola voli. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa adalah penggunaan media gantung, yang berfungsi sebagai alat bantu dalam pembelajaran teknik dasar *passing* atas bola voli. Penggunaan media bola gantung dalam pembelajaran teknik *passing* atas memiliki efektifitas tinggi dalam meningkatkan keterampilan siswa. Irwan (2021) menyatakan bahwa media bola gantung dapat meningkatkan konsistensi teknik akurasi bola, serta koordinasi gerak siswa karena fokus latihan langsung pada teknik sentuhan bola.

Penggunaan media gantung dapat mempermudah siswa dalam melakukan teknik *passing* atas secara lebih tepat dibandingkan dengan rekan-rekan mereka yang juga belum menguasai teknik tersebut. Keunggulan utama dari media gantung ini terletak pada kemampuannya membantu siswa mengontrol bola dengan lebih baik,

sehingga mempermudah proses pembelajaran dan penguasaan teknik dasar *passing* atas. Hal ini sejalan dengan pendapat Sari, (2022) yang mengungkapkan bola gantung membantu siswa memahami prinsip dasar *passing* atas, memperbaiki kesalahan teknik, dan meningkatkan keterampilan motorik halus. selain itu, Anam (2019) menegaskan bahwa penggunaan media bola gantung memungkinkan siswa melakukan koreksi mandiri terhadap teknik *passing*, sehingga mempercepat penguasaan keterampilan dan meningkatkan kepercayaan diri dalam bermain. Rizki (2020) menambahkan bahwa media bola gantung memberikan stimulus visual motorik yang lebih spesifik dibandingkan latihan biasa, sehingga efektif dalam meningkatkan teknik dasar *passing* atas. dukungan lain diberikan oleh Suganda (2023) yang menyatakan bahwa latihan menggunakan bola gantung dapat meningkatkan teknik dasar *passing* atas dengan cara memperkuat pergelangan tangan serta mengoptimalkan kontrol arah bola. Media gantung tersebut memudahkan siswa dalam mempraktikkan *passing* atas secara tepat dan benar. Kondisi ini juga

berperan dalam mendorong munculnya motivasi serta antusiasme siswa terhadap pembelajaran passing atas.

Meskipun sama-sama menunjukkan bahwa penggunaan media gantung efektif dalam meningkatkan keterampilan *passing* atas penelitian ini memiliki perbedaan dibandingkan dengan penelitian lainnya dari segi pendekatan dan fokus implementasi. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada bagaimana media gantung secara praktis membantu siswa yang belum menguasai teknik *passing* atas untuk lebih mudah memahami gerakan yang tepat melalui peningkatan kontrol bola dan akurasi arah. Keunggulan media ini terletak pada kemampuannya memberikan stimulus langsung kepada siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga mempercepat pemahaman teknik secara mandiri. Dibandingkan dengan penelitian lain yang menyoroti efek bola gantung dari aspek motorik halus, kekuatan otot, atau peningkatan kepercayaan diri, penelitian ini lebih menonjolkan kemudahan aplikasi di lapangan serta dampaknya terhadap keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Selain itu,

media gantung dalam penelitian ini juga terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, sehingga menumbuhkan motivasi dan antusiasme siswa dalam menguasai teknik dasar passing atas.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan *Passing* Atas pada Permainan Bola Voli Siswa Kelas VII di SMP Negeri Satap Salusimbuang.”

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan salah satu bentuk penelitian kuantitatif yang memiliki kekuatan tinggi dalam mengukur hubungan sebab-akibat. Penelitian ini melibatkan satu kelas, yaitu kelas VII SMP Negeri Satap Salusimbuang.

Penelitian ini menggunakan bentuk *Pre-Experimental Design* dengan rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam desain ini, satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (pretest), kemudian diberikan perlakuan, dan selanjutnya dilakukan pengukuran kembali variabel

dependennya (posttest) tanpa melibatkan kelompok kontrol.

Lokasi penelitian dilaksanakan di kelas VII SMP Negeri Satap Salusimbuang, Dusun Bolong, Desa Ilan Batu, Kecamatan Luwu, Kabupaten Luwu Barat, Provinsi Sulawesi Selatan. Waktu penelitian yaitu pada semester genap tahun ajar 2024-2025.

Satuan eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri Satap Salusembung tahun ajaran 2024–2025. Populasi pada kelas VII tersebut berjumlah 21 siswa.

Peneliti melakukan proses pembelajaran dalam kelas yang diawali dengan memberikan pretest kepada siswa sebelum menerapkan media bola gantung. Setelah diberikan media bola gantung siswa diberikan tes akhir (posstest) untuk mengetahui kemampuan passing atas pada permainan bola voli setelah diberikan perlakuan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) adalah media bola gantung, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kemampuan passing atas dalam permainan bola voli..

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu, Memberikan test awal (*pretest*) dalam kemampuan passing atas pada permainan bola voli sebelum memperlakukan media bola gantung dan Memberikan test akhir (*posttest*) dalam passing atas pada permainan bola voli setelah memperlakukan media bola gantung.

Proses penyajian data ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif. Data berupa angka dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif. Statistik deskriptif mencakup kegiatan menghimpun, mengelompokkan, mengolah, serta menyajikan data numerik untuk memberikan gambaran mengenai suatu fenomena tertentu.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif mencakup hasil pretest dan posttest yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan passing atas dalam permainan bola voli dengan memanfaatkan media bola gantung

pada siswa kelas VII SMP Negeri Satap Salusimbuang, yang berlokasi di Dusun Bolong, Desa Ilan Batu, Kecamatan Luwu, Kabupaten Luwu Barat, Provinsi Sulawesi Selatan.

a. Data hasil kemampuan *passing atas*

1) Nilai kemampuan *passing atas* Sebelum menggunakan media bola gantung

Hasil statistik yang berkaitan yang berkaitan dengan nilai *Pretest* Siswa Sebelum diajarkan menggunakan media bola gantung. Dapat dilihat dalam tabel rangkuman nilai statistik hasil belajar siswa berikut:

Tabel 1. Deskripsi Nilai kemampuan *passing atas* dengan menggunakan media bola gantung

Statistik	Nilai statistik
Jumlah sampel	21
Nilai rata-rata	73
Nilai tertinggi	86
Nilai terendah	50
Range	36
Sandar deviasi	8,907

Sumber: data setelah diolah (2025)

Berdasarkan tabel 1, maka dari 21 sampel diperoleh nilai rata-rata 73. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa yaitu 86. Sedangkan nilai terendah yang diperoleh siswa yaitu 50. Range yaitu 50 dan standar deviasi yang

diperoleh yaitu 12,29. Jika skor *Pretest* tersebut dikelompokkan ke dalam kemampuan *passing atas*, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi seperti tabel 6 berikut:

Tabel 2. kemampuan *passing atas Pretest* menggunakan media bola gantung

Interval nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tinggi	93-100	0	0
Tinggi	84-86	1	5
Sedang	75-83	13	62
Rendah	66-74	3	14
Sangat rendah	0-64	4	19
Jumlah		21	100

Sumber: data setelah diolah (2025)

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa kemampuan *passing atas* siswa sebelum menggunakan media bola gantung yaitu sebanyak 0 atau 0% siswa berapa pada kategori sangat tinggi. sebanyak 1 atau 5% siswa berapa pada kategori tinggi. sebanyak 13 atau 62% siswa berapa pada kategori sangat sedang. sebanyak 3 atau 14% siswa berapa pada kategori rendah. sebanyak 4 atau 19% siswa berapa pada kategori sangat rendah.

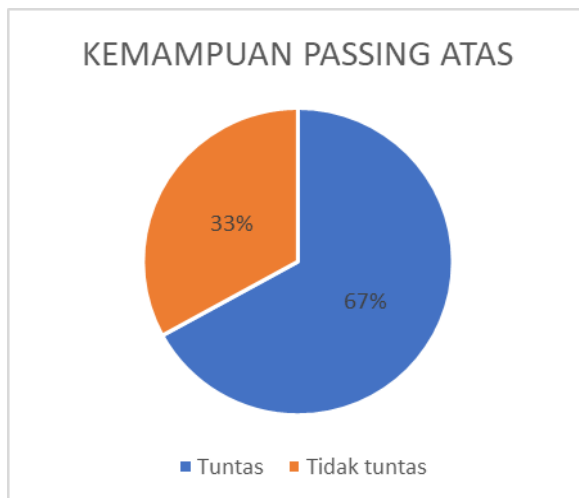
Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal kelas VII SMP Negeri Satap Salusimbuang yaitu 75, maka tingkat pencapaian kemampuan *passing atas* siswa sebelum menggunakan media bola gantung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Kriteria Ketuntasan Minimal *Pretest* Menggunakan Media Bola Gantung

Skor	Frekuensi	Persentase (%)
≥ 75	14	67
< 75	7	33
Jumlah	21	100

Sumber: data setelah diolah (2025)

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa hasil *pretest* dari 21 siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 sebanyak 14 atau 67%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 75 sebanyak 7 atau 33%. Berikut frekuensi nilai *pretest* disajikan dalam bentuk diagram.



Gambar 4.1. Diagram Nilai KKM
Pretest

2) Kemampuan *Passing Atas* Setelah Menggunakan Media Bola Gantung

Hasil statistik yang berkaitan yang berkaitan dengan nilai *Posttest* Siswa Setelah diajarkan VII SMP

Negeri Satap Salusimbuang. Dapat dilihat dalam tabel rangkuman nilai statistik hasil belajar siswa berikut:

Tabel 4. kemampuan *passing atas Posttest* menggunakan media bola gantung

Statistik	Nilai statistik
Jumlah sampel	21
Nilai rata-rata	81
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	63
Range	37
Standar deviasi	9,186

Sumber: data setelah diolah (2025)

Berdasarkan tabel 4, dari 21 sampel diperoleh nilai rata-rata sebesar 81, dengan nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah sebesar 63. Rentang nilai (range) adalah 40, sedangkan standar deviasi yang diperoleh sebesar 9,91.

Jika skor *Posttest* tersebut dikelompokkan ke dalam penguasaan hasil belajar, maka diperoleh daftar distribusi frekuensi seperti tabel 6 berikut:

Tabel 5. kemampuan *passing atas Posttest* menggunakan media bola gantung

Interval nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat tinggi	93-100	3	14
Tinggi	84-86	5	24
Sedang	75-83	9	43
Rendah	66-74	4	19
Sangat rendah	0-64	0	0
Jumlah		21	100

Sumber: data setelah diolah (2025)

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa setelah menggunakan media

bola gantung yaitu sebanyak 3 atau 14% siswa berapa pada kategori sangat tinggi. sebanyak 5 atau 24% siswa berapa pada kategori tinggi. sebanyak 9 atau 43% siswa berapa pada kategori sangat sedang. sebanyak 4 atau 19% siswa berapa pada kategori rendah. sebanyak 0 atau 0% siswa berapa pada kategori sangat rendah.

Berdasarkan kriteria ketuntasan minimal VII SMP Negeri Satap Salusimbuang yaitu 75, maka tingkat pencapaian hasil belajar siswa setelah menggunakan media bola gantung dapat dilihat pada tabel berikut:

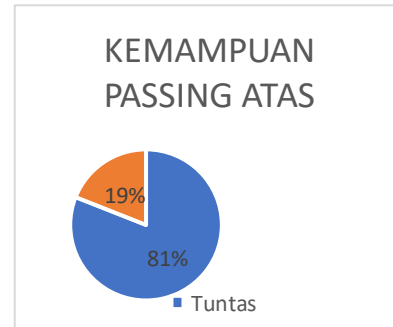
Tabel 6. Kriteria Ketuntasan Minimal *Posttest* Menggunakan Media Bola Gantung

Skor	Frekuensi	Persentase (%)
≥ 75	17	81
< 75	4	19
Jumlah	21	100

Sumber: data setelah diolah (2025)

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa hasil *Posttest* dari 21 siswa siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 sebanyak 17 atau 81%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 75 sebanyak 4 atau 19%. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa secara deskripsi kemampuan *passing atas* siswa yang

diajarkan menggunakan media bola gantung mengalami peningkatan. Berikut frekuensi nilai pretest disajikan dalam bentuk diagram.



Gambar 4.2. Diagram Nilai KKM *Posttest*

2. Analisis Statistik Inferensial

Hasil analisis statistik inferensial pada bagian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang memiliki distribusi normal. Keputusan mengenai normalitas data didasarkan pada nilai signifikansi yang tercantum dalam kolom *Shapiro-Wilk* pada tabel *Test of Normality* dalam *output* SPSS.

Tabel 7. Hasil Analisis Data Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pretest</i>	.262	21	<.001	.889	21	.022
<i>Posttest</i>	.171	21	.112	.959	21	.500

Sumber: data setelah diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 7 *Test of Normality*, diperoleh nilai signifikansi (Sig) pada pretest sebesar 0,22 (Sig > 0,05) dan pada posttest sebesar 0,500 (Sig > 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pretest dan posttest memiliki distribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis statistik parametrik dengan metode *Paired Sample T-test*.

Tabel 8. *Uji paired sample t-test*

		Paired Samples Test					T	Sig (2-tailed)
		Paired Differences						
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Part 1 Pretest-Posttest	-8,048	4,225	,922	-9,971	-6,125	-8,729	,001	

Sumber: data setelah diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 8, hasil uji *Paired Sample T-test* menunjukkan nilai p sebesar 0,001 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena nilai p (0,001) lebih kecil dari α (0,05), maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan *passing* atas setelah penerapan media bola gantung pada siswa kelas VII SMP Negeri Satap Salusimbuang.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *passing* atas terhadap kemampuan *passing* siswa pada pembelajaran bola voli dikelas VII di SMP Negeri Satap Salusimbuang. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan satu yaitu kelas VII di SMP Negeri Satap Salusimbuang tahun pelajaran 2025, kelas VII adalah kelas yang dilahkukan penelitian dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa sebagai kelas eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *passing* atas.

Pada pertemuan pertama siswa di berikan *pretest*, sebelum diberikan perlakuan (*treatmen*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa, yang dilakukan sebelum memulai pembelajaran. Nilai rata-rata dari *pretest* hasil belajar siswa diperoleh yaitu sebesar 73 berkategori sedang, dari hasil yang didapat rendahnya kemampuan *passing* atas siswa sebelum diberikan perlakuan penggunaan media bola gantung. Oleh karena itu peneliti melanjutkan untuk memberikan perlakuan (*treatmen*) pada pertemuan berikutnya. Peneliti memberikan

perlakuan media bola gantung. media bola gantung tersebut diperaktekan oleh peneliti dan siswa mengamati cara guru melakukan *passing* atas sehingga siswa dapat memahami cara melakukan *passing* atas sehingga siswa berhasil dapat melakukan kemampuan *passing* atas pada permainan bola voli .Selanjutnya pada pertemuan berikutnya akan di berikan *posttes* sebagai tes akhir, untuk mengetahui kemampuan *passing* atas siswa setelah pemberian perlakuan menggunakan media bola gantung, dari hasil analisis data *posttest* siswa diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 81 yang berkategori tinggi. Dengan demikian pemberian perlakuan (*treatmen*) menggunakan media bola gantung mempengaruhi kemampuan *passing* atas siswa pada pelajaran permainan bola voli yang membantu mereka memahami pembelajaran dengan lebih mudah.

Berdasarkan data yang diperoleh, penggunaan media bola gantung terbukti berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli pada siswa kelas VII SMP Negeri Satap Salusimbuang. Hasil uji *Paired Sample T-test* menunjukkan nilai p sebesar 0,001 dengan $\alpha = 0,05$.

Karena nilai p (0,001) lebih kecil dari α (0,05), maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan *passing* atas setelah penerapan media bola gantung. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media bola gantung memberikan dampak positif terhadap keterampilan *passing* atas siswa.

Penelitian pendukung hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media bola gantung memberikan pengaruh terhadap kemampuan *passing* atas dalam permainan bola voli siswa kelas VII di SMP Negeri Satap Salusimbuang. Penelitian sejenis dilakukan oleh Sulistiadinata (2023) dengan judul "*Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Bola Voli Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Alat Bantu*". Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa pemanfaatan alat bantu dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan *passing* atas bola voli. Pada siklus I, rata-rata nilai kelas tercatat 62,57 dengan 10 siswa (29%) mencapai ketuntasan, sedangkan 25 siswa (71%) belum tuntas. Pada siklus II, seluruh siswa (35 orang) berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan rata-rata

nilai meningkat menjadi 80,86. Dengan demikian, penerapan alat bantu terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan passing atas bola voli.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Sukendro dkk. (2021) berjudul "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Smash Bola Voli Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Tanjab Barat Melalui Pendekatan Gaya Mengajar Latihan Power Tungkai dengan Menggunakan Modifikasi Bola Gantung*" menunjukkan bahwa pada siklus pertama, siswa cukup antusias mengikuti pembelajaran smash bola voli. Berdasarkan hasil refleksi, peneliti menargetkan 66,7% siswa dapat lebih aktif, termotivasi, dan antusias dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan pelaksanaan siklus kedua. Pada siklus kedua, pendekatan pembelajaran diperbaiki dengan memberikan motivasi yang sesuai dengan kondisi siswa. Hasilnya, 30 siswa aktif mengikuti pembelajaran passing atas bola voli, sementara 3 siswa masih kurang aktif. Nilai rata-rata pembelajaran smash bola voli pada siklus pertama adalah 73,48 dan meningkat menjadi 79,76 pada siklus kedua.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bola gantung berpengaruh terhadap kemampuan passing atas pada permainan bola voli siswa kelas VII SMP Negeri Satap Salusimbuang. Hasil uji *Paired Sample T-test* menunjukkan nilai p sebesar 0,001 dengan $\alpha = 0,05$. Karena nilai p (0,001) lebih kecil dari α (0,05), maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan passing atas siswa setelah penerapan media bola gantung dalam proses pembelajaran di kelas VII SMP Negeri Satap Salusimbuang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan jenis media pembelajaran dalam pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 98-107.
- Agustan, B. (2017). Perbandingan latihan kotak berwarna dengan segi tiga angka terhadap passing atas bola voli. *Juara*, 2(2), 121-127.
- Almaturidi, I., & Fepriyanto, A. (2020).

- Peningkatan Teknik Dasar Smash Permainan Bolavoli Melalui Penggunaan Media Bola Gantung. *STAND. Journal Sports Teaching and Development*, 1(1), 43-48.
- Anam, K. (2019). Penerapan Media Bola Gantung untuk Meningkatkan Passing Atas dalam Permainan Bola Voli. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(2), 87-93.
- Aryati, R. (2022). Pengaruh Latihan Zig-Zag Run Terhadap Peningkatan Kecepatan Dribbling Bola Futsal Pada Atlet Putri Falena Angels FC Purbalingga. 1–92.
- Asnaldi, A. (2020). Meningkatkan keterampilan passing atas bola voli melalui media pembelajaran menggunakan alat bantu. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 2(1), 23-35.
- Azahrah, F. R., Afrinaldi, R., & Fahrudin, F. (2021). Keterlaksanaan Pembelajaran Bola Voli Secara Daring Pada SMA Kelas X Se-Kecamatan Majalaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 531-538.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(2), 01-17.
- Gani, J. A., Yuda, A. K., & Izzuddin, D. A. (2022). Pengaruh Modifikasi Bola Plastik Terhadap Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli Pada Siswa Smk Rismatek. *Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi (Joker)*, 2(1), 69-74.
- Hidayat, S., Riyanto, P., & Rosman, D. B. (2018). Pengaruh Metode Bermain Terhadap Peningkatan Passing Bawah dalam Permainan Bola Voli Siswa Eksrakurikuler SMK Negeri 1 Subang. Biomatika: *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(01).
- Iksal, M., Kahar, I., Nur, S., Ahmad, A., & Hidayat, R. (2023). Pengaruh Kekuatan Otot Tungkai, Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Ketepatan Smash Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 12(1), 11-29.
- Irwan, D. (2021). Pengaruh Media Bola Gantung terhadap Kemampuan Passing Atas dalam Permainan Bola Voli pada Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 7(1), 44-50.
- Kemendikbut, (2014). Pendidikan Jasmani dan Olahraga. jakarta. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- Lahinda, J., Rahangiar, N. E., & Lewar, E. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli Menggunakan Media Bola Gantung Pada Siswa SMP Negeri Gudang Arang Merauke. *Musamus Journal of*

- Physical Education and Sport (MJ PES)*, 5(02), 179-187.
- Mahfud, R. M., Anwar, K., & Hidayatullah, F. (2023). Latihan Bola Gantung terhadap Ketepatan Smash pada Ekstrakurikuler Bola voli. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 5(2), 142-148.
- Nugraha, U., & Yuliawan, E. (2021). Meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli melalui pendekatan gaya mengajar latihan dengan menggunakan audio visual. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 10(2), 231-242.
- Nurfadhillah, S., Ningsih, D. A., Ramadhania, P. R., & Sifa, U. N. (2021). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa SD Negeri Kohod III. *Pensa*, 3(2), 243-255.
- Permani, S. P., Kurniawan, F., Hidayat, A. S., & Izzuddin, D. A. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Bola Karet Terhadap Kemampuan Passing Atas Permainan Bola Voli Pada Siswa SMP Negeri 2 Karawang Barat. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(3), 214-220.
- Rianto, H. (2016). Perbandingan Metode Pembelajaran Part Practice dan Whole Practice Terhadap Hasil Belajar Service Bawah Bola Voli (Studi Pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Arjasa Sumenep Tahun Ajaran 2014-2015). *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(3), 678-685.
- Rizki, A. (2023). Pengaruh Latihan Bola Gantung terhadap Keterampilan Passing Atas Siswa. *Jurnal Sporta Saintika*, 5(1), 25-31.
- Sari, A. P. (2022). Efektifitas Media Bola Gantung dalam Meningkatkan Kemampuan Passing Atas Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan dan Kesehatan*, 10(2), 123-129.
- Suganda, R. (2023). Optimalisasi Teknik Passing Atas melalui Media Bola Gantung dalam Pembelajaran PJOK. *Jurnal Keolahragaan Nusantara*, 12(1) 65-72.
- Suharsimi A. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukendro, E., Dwirahayu, F., & Yuliawan, E. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Smash Bola Voli Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Tanjab Barat Melalui Pendekatan Gaya Mengajar Latihan Power Tungkal Dengan Menggunakan Modifikasi Bola Gantung. *Jurnal Prestasi*, 5(2), 44.
- Sulistiadinata, H. (2020). Meningkatkan keterampilan passing atas bola voli melalui media pembelajaran menggunakan alat bantu. *Journal of Physical and Outdoor Education*, 2(2), 207-220.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi.

Equilibrium: *Jurnal Penelitian
Pendidikan Dan Ekonomi*,
19(1), 61-78.